

Implementation Caracter Education Trough the Tahfidz Al-Qur'an Program at MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo

Implementasi Pendidikan Karakter Siswa melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo

Mila Hanifa¹⁾, Nama Nur Maslikhatun Nisak^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: maslikhatun.nisak.@umsida.ac.id

Abstract. *This study explores the implementation of character education through the Al-qur'an memorization program at MI Darussalam Sugihwaras. The program involves daily routines such as prayers before and after learning, morning activities like reading short surahs, congregational dhuha prayer, weekly memorization deposits, and developing a habit of reading and memorizing the qur'an. These practices aim to instill honesty and discipline in students. Success factors include teacher commitment, parental involvement, and a supportive school environment. However, challenges include differences in student abilities and time constraints. The study recommends developing a more structured tahfidz curriculum and providing teacher training to enhance character education. The program demonstrates how religious practices can promote character development in students, while also acknowledging the need for adjustment to overcome challenges.*

Keywords – Character Education, MI Darussalam, Program Implementation, Tahfidz Al-Qur'an

Abstrak. *Dokumen Penelitian ini mengeksplorasi Pendidikan karakter melalui program hafalan Al-qur'an di MI Darussalam Sugihwaras. Program tersebut meliputi rutinitas sehari-hari seperti shalat sebelum dan sesudah belajar, aktivitas pagi hari seperti membaca surah pendek, shalat dhuha berjamaah, setoran hafalan mingguan, dan mengembangkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-qur'an. Praktek-praktek tersebut bertujuan untuk menanamkan kejujuran dan kedisiplinan pada diri siswa. Faktor keberhasilan meliputi komitmen guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Namun tantangannya antara lain perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu. Kajian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum tahfidz yang lebih terstruktur dan memberikan pelatihan guru untuk meningkatkan Pendidikan karakter. Program ini menunjukkan bagaimana praktik keagamaan dapat mendorong pengembangan karakter siswa sekaligus mengakui perlunya penyesuaian untuk mengatasi tantangan.*

Kata Kunci – Implementasi Program, MI Darussalam, Pendidikan Karakter, Tahfidz Al-Qur'an

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik berkembang secara optimal. Melalui pendidikan, siswa dapat memperoleh pengendalian diri, memperkuat keimanan, meningkatkan kecerdasan, membangun kepribadian, memiliki akhlak yang baik, serta mengembangkan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, bangsa, dan negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara. Jika kualitas pendidikan rendah, maka negara dapat mengalami kemunduran. Sebaliknya, apabila sistem pendidikan berkualitas tinggi, maka negara akan menjadi lebih maju, kuat, serta masyarakatnya hidup sejahtera.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan karakter menjadi topik yang semakin sering dibahas karena banyak negara menghadapi tantangan dalam hal moral masyarakatnya. Oleh sebab itu, berbagai negara mulai menerapkan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Perkembangan teknologi dan budaya di era globalisasi juga menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman [1]. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter yang baik.

Pendidikan karakter merupakan aspek esensial dalam pembentukan peserta didik. Tidak hanya bertujuan meningkatkan kecerdasan intelektual, pendidikan karakter juga berfokus pada pembentukan individu yang memiliki moral dan etika yang baik, berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Sebagai institusi pendidikan berbasis Islam, MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didiknya agar berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembentukan karakter di sekolah ini adalah melalui program Tahfidz Al-Qur'an, yaitu kegiatan menghafal Al-Qur'an [2]. Allah menjanjikan berbagai keistimewaan bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an, seperti keberkahan bagi keluarganya serta perlindungan dari dosa dan perbuatan tercela. Oleh karena itu, program tahfidz dapat menjadi alternatif yang efektif dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan akhlak dan karakter siswa. Menghafal Al-Qur'an juga menjadi ibadah yang memiliki nilai tinggi, terutama jika dilakukan dengan penuh kecintaan terhadap Al-Qur'an. Tanpa adanya rasa cinta, proses menghafal tidak akan memberikan manfaat yang optimal. Sebaliknya, ketika siswa mencintai Al-Qur'an dan mulai menghafalnya secara bertahap, mereka akan memperoleh banyak manfaat serta dapat membentuk akhlak yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Program hafalan Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk melatih siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Program ini menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan siswa, termasuk akhlak rabbani yang berhubungan dengan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak manusiawi yang berkaitan dengan hubungan sosial sesama manusia [3]. Untuk mendukung keberhasilan program ini, MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo menerapkan berbagai strategi, termasuk penggunaan buku catatan perilaku siswa serta bahan ajar tambahan yang berfokus pada pengembangan hafalan mereka.

Dalam pelaksanaannya, sekolah ini berusaha mengintegrasikan pendidikan karakter melalui program unggulannya, salah satunya adalah program hafalan Al-Qur'an. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga untuk membentuk karakter positif dalam diri siswa, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan ketaatan dalam beragama [4]. Pelaksanaan program ini juga didukung dengan sesi belajar tambahan sebelum proses pembelajaran utama dimulai. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an agar lebih terbiasa sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, dan beberapa di antaranya masih kurang memiliki motivasi dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, melalui program tahfidz ini, diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara rutin, sehingga proses hafalan menjadi lebih mudah dan lancar. Peserta didik memerlukan dasar yang kuat dalam membangun karakter yang mencintai Al-Qur'an, sehingga mampu mencerminkan nilai-nilai yang telah mereka hafalkan [5]. Dalam hal ini, pemahaman utama tentang ketuhanan adalah bahwa Allah akan mempermudah jalan bagi siapa saja yang memiliki niat tulus dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, proses menghafal juga akan terasa lebih menyenangkan dan menarik. Program Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo mencakup hafalan Juz 30. Setiap kelas memiliki tingkat hafalan yang berbeda, sehingga siswa memerlukan waktu yang cukup untuk menghafal dan mengulang hafalan mereka. Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mendorong peserta didik agar lebih bersemangat dalam meningkatkan hafalannya. Namun, agar lebih efektif, program ini juga harus dilengkapi dengan strategi khusus dalam memperkuat karakter serta mengembangkan potensi siswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas tentang penerapan pendidikan karakter melalui program tahfidz di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo. Penelitian pertama mengungkapkan bahwa program tahfidz tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa. Program ini menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendukung perkembangan karakter peserta didik, membentuk akhlak yang baik, serta memperkuat kesadaran beragama. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa program tahfidz dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, serta rasa percaya diri siswa. Sementara itu, penelitian kedua menekankan bahwa pendidikan karakter memiliki peran krusial dalam membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki moral yang baik dan kesadaran sosial yang tinggi. Pendekatan pendidikan karakter yang menyeluruh dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari [6].

Selain membantu siswa dalam menghafal, program tahfidz juga mengajarkan mereka untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Kegiatan ini dikenal dengan istilah *tahsinul Qur'an*, yakni membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta melafalkannya dengan suara yang indah agar bacaan lebih sempurna. Program hafalan Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa [7]. Pelaksanaannya juga didukung dengan sesi belajar tambahan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an agar lebih terbiasa sebelum mengikuti proses pembelajaran utama. Karakter setiap peserta didik tentu berbeda-beda, beberapa di antaranya mungkin masih kurang termotivasi. Oleh karena itu, melalui program ini diharapkan siswa dapat membiasakan diri membaca Al-Qur'an sehingga lebih mudah dalam menghafalnya.

Program tahfidz di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo mencakup hafalan Juz 30 dengan tingkat pencapaian hafalan yang bervariasi di setiap kelas. Oleh karena itu, siswa membutuhkan waktu untuk menghafal dan mengulang hafalannya. Selain itu, mereka juga harus mendapatkan dukungan untuk saling memotivasi dalam

meningkatkan hafalan mereka. Namun, efektivitas program ini harus diperkuat dengan strategi khusus yang berfokus pada pengembangan karakter dan potensi siswa.

Dalam pelaksanaannya, program ini menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah bagaimana meningkatkan kualitas hafalan siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana program tahfidz Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang proses dan pengalaman pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dialami oleh peserta didik meliputi perilaku, cara pandang, tindakan, dan motivasinya. Metode penelitian ini menggunakan instrumen utama untuk meneliti kondisi objek alamiah. Dengan demikian, lokasi yang ditentukan oleh peneliti adalah MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengelola MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo meliputi kepala sekolah dan guru-guru yang mengampu program menghafal Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas atau ruang khusus tahfidz serta perilaku peserta didik seperti kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, dan sikap religius. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru pengajar hafalan Al-Qur'an. Dokumentasi mencakup foto-foto siswa yang menghafal Al-Qur'an secara individu maupun kelompok, sarana atau prasarana yang menunjang kegiatan hafalan Al-Qur'an seperti mushola atau ruang hafalan serta piagam penghargaan, sertifikat, prestasi siswa, jadwal kegiatan, dan laporan hasil hafalan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo yaitu:

A. Pendidikan Karakter

Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar anak berperilaku baik sebagai landasan utama bagi terselenggaranya perbaikan diri secara terus-menerus dan pelatihan kemampuan diri menuju kehidupan yang lebih baik. Saat ini pendidikan karakter merupakan suatu tata cara pengajaran nilai-nilai karakter kepada warga negara terdidik yang memadukan bagian informasi, perhatian atau kesiapan, dan kegiatan untuk kualitas tersebut [8]. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil proses pendidikan yang bermuara pada penanaman nilai-nilai karakter yang baik dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, menyeluruh, dan berimbang sesuai kompetensi lulusan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Melalui pendidikan karakter di sekolah, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan mutu akademik dan juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pendidikan karakter di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo yaitu:

1. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sehari-hari. Misalnya, dalam mata pelajaran agama, siswa dapat diajarkan tentang nilai-nilai moral, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati. Selain itu, guru dapat menghubungkan pelajaran dengan contoh-contoh perilaku baik yang menekankan karakter positif.
2. Guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Dengan memberikan contoh-contoh baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap jujur, disiplin, dan menghargai orang lain, guru dapat menjadi panutan yang dapat ditiru oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo terdapat berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo yang diuraikan sebagai berikut:

Tujuan pendidikan karakter bagi peserta didik di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang unggul, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya. Selain itu, pendidikan karakter di MI Darussalam kemungkinan bertujuan untuk membangun kepribadian yang tangguh dengan membekali peserta didik dengan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan mengajarkan peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari seperti menghormati orang tua, guru, dan orang lain mengembangkan empati dan kepedulian sosial dengan mendorong peserta didik untuk peduli terhadap sesama dan lingkungan meningkatkan kepemimpinan dan kerjasama dengan membekali peserta didik dengan kemampuan

berinteraksi dengan baik, bekerja dalam tim, dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Melalui pendidikan karakter di sekolah diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kualitas akademiknya dan juga mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

1. Kegiatan doa sebelum dan sesudah pembelajaran merupakan kegiatan yang wajib dan selalu dilaksanakan oleh siswa di MI Sugihwaras Candi Sidoarjo, hal ini dikarenakan kegiatan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dapat meningkatkan nilai ketakwaan siswa dimana mereka selalu melibatkan sang pencipta dalam setiap kegiatan yang telah maupun akan mereka lakukan.
2. Kegiatan pembiasaan pagi ini dilaksanakan dengan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an juz 30, membaca doa-doa dan juga membaca Asmaul Husna secara bersama-sama. Kegiatan membaca surat-surat pendek ini dapat meningkatkan nilai akhlak keagamaan yang baik dan diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang dapat diterapkan oleh siswa di lingkungan keluarga maupun masyarakat.
3. Kegiatan doa Dhuha merupakan doa sunah yang dilaksanakan setelah matahari terbit hingga masuk waktu doa Dhuhur. Kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan secara berjamaah dilaksanakan dan bertujuan untuk mencetak generasi yang pandai beribadah dan diharapkan dengan membiasakan shalat dhuha berjamaah maka siswa dapat terbiasa melaksanakan ibadah sunah baik di sekolah maupun di luar sekolah [9]. Shalat dhuha biasanya dilaksanakan dua rakaat pada pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan siswa secara berjamaah dapat membuktikan bahwa ada pengaruh antara pembiasaan shalat dhuha dengan karakter siswa.

Tujuan Pendidikan Karakter di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo

Tujuan pendidikan karakter bagi peserta didik di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang unggul, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya. Selain itu, pendidikan karakter di MI Darussalam kemungkinan bertujuan untuk membangun kepribadian yang tangguh dengan membekali peserta didik dengan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan mengajarkan peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari seperti menghormati orang tua, guru, dan orang lain mengembangkan empati dan kepedulian sosial dengan mendorong peserta didik untuk peduli terhadap sesama dan lingkungan meningkatkan kepemimpinan dan kerjasama dengan membekali peserta didik dengan kemampuan berinteraksi dengan baik, bekerja dalam tim, dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Melalui pendidikan karakter di sekolah diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kualitas akademiknya dan juga mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari

B. Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaara Candi Sidoarjo

Tahfidz Al-Quran merupakan program yang dirancang untuk membantu seseorang menghafal dan mengingat seluruh isi Al-Quran. Program ini biasanya meliputi pembelajaran intensif, dengan tujuan agar peserta didik dapat menghafal ayat-ayat Al-Quran secara utuh, baik dalam hafalan maupun pemahaman makna setiap ayatnya. Program Tahfidz Al-Quran adalah untuk melahirkan pendidik yang berakhlak mulia dalam bidang agama [10]. Prinsip dasar pendidikan bagi peserta didik antara lain, mengikat anak sejak kecil dalam mengenal Al-Qur'an.

Al-Quran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang diturunkan secara muttawati atau bertahap, memiliki nilai ibadah bagi umat Islam yang membacanya, menghafalnya dan mengamalkan apa yang tertulis dalam mushaf Al-Quran. Al-Quran merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam dalam segala hal, salah satunya dalam akhlak atau karakter. Tahfidz diartikan sebagai menjadikan seseorang hafal Al-Quran. Sementara itu, Al-Qur'an merupakan kitab suci utama dalam agama Islam, yang mana umat Islam meyakini bahwa kitab ini diturunkan oleh Tuhan kepada Nabi Muhammad SAW [11].

Program Tahfidz Al-Qur'an ini tidak hanya dalam rangka mengajarkan siswa agar pandai membaca dan menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi, juga mengajarkan siswa agar memiliki kepribadian Qur'an. Kepribadian yang senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut terkait dengan akhlak rabbani dan akhlak manusiawi. Akhlak rabbani terkait dengan ketakwaan kepada Allah SWT, dan akhlak manusiawi terkait dengan interaksi sosial dengan manusia lainnya. Optimalisasi pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo didukung dengan adanya buku catatan perilaku siswa dan buku-buku terkait pengembangan hafalan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil wawancara dengan guru tahfidz MI Darussalam Sugihwaras Candi, pelaksanaan program tahfidz Al-Quran dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin-Sabtu pukul 06.00-07.00 di halaman sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dari berbagai kelas yang berbeda. Siswa yang mengikuti program tahfidz ini datang 5 menit sebelum kegiatan dimulai dan kegiatan Tahfidz ini dipandu oleh 12 orang guru Tahfidz yang merupakan guru pendidikan agama Islam di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo.

Program ini menguraikan segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan dalam proses pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo. Untuk mencapai tujuan pembelajaran program tahfidz ini yaitu mampu menghafal Al-Qur'an dengan fasih dan jelas serta menghafal

beberapa surat sesuai target dan waktu telah ditentukan. Dalam program Tahfidz Al-Qur'an terdapat beberapa karakter yang dapat diterapkan seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, sabar, dan karakter religius. Untuk memaksimalkan kegiatan Tahfidz guru menggunakan metode khusus untuk membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik. Proses pendampingan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam program tahfidz diperlukan pendekatan yang terstruktur, personal, dan suportif. Pendampingan rutin dengan menjadwalkan sesi belajar tambahan dengan guru atau mentor tahfidz untuk membantu peserta didik secara langsung pemecahan ayat dengan membagi ayat-ayat menjadi potongan-potongan kecil untuk memudahkan hafalan Muraja'ah bersama dengan melibatkan teman sebaya untuk saling mendengarkan hafalan masing-masing dan melakukan penilaian rutin terhadap kemajuan peserta didik.

Metode yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo yaitu metode muroja'ah yaitu mengulang hafalan dan ziyadah menambah hafalan Metode muraja'ah ini yaitu mengulang hafalan misalnya anak-anak sudah hafal juz 1 dan mau lanjut ke juz 2 yang mau di muraja'ah yaitu juz 1 Tujuan dari metode yang diterapkan dalam program tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo yaitu agar anak-anak tidak lupa ayat-ayat yang sudah mereka hafalkan dan sebelum memulai program tahfidz ini diawali dengan membaca do'a Siswa secara rutin mengulang hafalan yang telah dipelajari agar tetap terjaga dan tidak lupa Biasanya muraja'ah dilakukan secara individu atau berkelompok Siswa membaca ayat yang dihafal berkali-kali baik secara mandiri maupun bersama teman Pengulangan dilakukan hingga ayat tersebut melekat di ingatan dan hafalan siswa disimak dan diperiksa oleh guru atau teman sejawat untuk memastikan kelancaran dan ketepatan hafalan Setiap siswa diberikan target hafalan harian mingguan atau bulanan yang harus dicapai seperti 1 ayat atau 1 halaman per hari.

Tujuan Implementasi Pendidikan karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo

Tujuan utama program hafalan Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras, Candi, Sidoarjo dalam membentuk karakter siswa adalah:

1. Dengan mempelajari, menghafal, dan memahami Al-Qur'an, siswa diharapkan memiliki akhlak yang baik dan mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, sabar, hormat, dan tanggung jawab.
2. Program ini bertujuan untuk mendekatkan siswa kepada Allah melalui hafalan dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam aktivitasnya, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang bertaqwa.
3. Melalui program tahfidz, siswa diharapkan mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, yang akan menjadi dasar dalam mengambil keputusan dan membentuk pribadinya.

Program hafalan Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo dapat dirancang untuk mendukung penguatan karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak mulia dan kedisiplinan dalam setiap proses pembelajaran. Integrasi nilai karakter dalam proses tahfidz meliputi kejujuran dengan mengajarkan siswa untuk jujur dalam menghafal tanpa mengandalkan catatan atau mencontek tanggung jawab dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menghafal ayat sesuai dengan target yang diberikan kesabaran dengan mengajarkan peserta didik untuk bersabar dalam menghadapi kesulitan dalam menghafal atau melafalkan ayat. Selain itu peserta didik diajarkan adab dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an seperti menjaga wudhu menghormati guru dan membaca dengan tartil Kegiatan ini juga diintegrasikan dengan mata pelajaran lain sehingga hafalan peserta didik menjadi bagian dari proses pembelajaran. Program hafalan Al-Qur'an membentuk karakter disiplin tanggung jawab dan kesabaran peserta didik belajar disiplin dengan mengikuti jadwal hafalan yang telah ditentukan, tanggung jawab terbentuk ketika mereka harus menjaga hafalan dan menyerahkannya kepada guru, sedangkan kesabaran dan ketekunan muncul karena proses menghafal membutuhkan waktu dan usaha yang konsisten [12].

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo

Faktor pendukung dan penghambat program hafalan Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terdiri dari dukungan lingkungan sekolah dengan adanya program hafalan Al-Qur'an terstruktur yang menjadi bagian dari kurikulum sekolah guru yang berkompeten dan memiliki komitmen tinggi dalam membimbing siswa baik dalam hafalan maupun pendidikan karakter serta lingkungan sekolah yang islami dan kondusif menciptakan suasana yang mendukung terbentuknya karakter siswa Partisipasi aktif orang tua dalam memotivasi dan membimbing anak untuk menghafal Al-Qur'an di rumah serta kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan karakter melalui nilai-nilai Al-Qur'an Sarana pendukung seperti adanya ruangan khusus hafalan Al-Qur'an mushola dan buku-buku Al-Qur'an yang memadai juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan program ini. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu di mana waktu belajar terbatas apalagi jika jadwal tahfidz berbenturan dengan pelajaran akademik lainnya. Siswa sering merasa kewalahan mengatur waktu antara hafalan dan tugas sekolah, tingkat konsistensi siswa juga menjadi tantangan karena tidak semua siswa mempunyai minat dan motivasi yang sama dalam menghafal Al-Qur'an, ada

beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal terutama jika kurangnya dukungan dari rumah (ZUHDI, 2024).

Adapun evaluasi dalam program tahfidz Al-Qur'an di sebuah lembaga seperti MI Darussalam Sugihwaras Candi bertujuan untuk memastikan keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sesuai target yang telah ditentukan:

1. Evaluasi harian dilakukan melalui setoran hafalan di mana setiap hari siswa menyetorkan hafalan baru kepada guru tahfidz. Guru akan menilai kelancaran kebenaran tajwid dan ketepatan hafalan. Muraja'ah atau pengulangan juga diwajibkan bagi siswa agar hafalan lama tetap terjaga dan tidak mudah lupa.
2. Evaluasi mingguan dilakukan melalui tes hafalan di mana setiap akhir pekan siswa diuji hafalan mingguannya. Hal ini bertujuan untuk mengukur apakah mereka mampu mengingat hafalan baru sekaligus menjaga hafalan sebelumnya.
3. Ujian juz dilakukan setiap bulan di mana siswa diuji untuk hafalan satu juz atau target tertentu yang telah ditetapkan. Guru akan mencatat kekuatan hafalan siswa, kesalahan yang terjadi, dan poin-poin yang perlu diperbaiki. Laporan perkembangan diberikan kepada orang tua setiap bulan sebagai bentuk transparansi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, pelaksanaan pendidikan karakter siswa melalui program hafalan Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membangun nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, tekun, jujur, dan sabar. Melalui pendekatan yang terstruktur, seperti jadwal tahfidz rutin, bimbingan rohani, dan keteladanan dari guru, siswa diajarkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, siswa menjadi lebih berakhlak mulia, memiliki kesadaran ibadah yang tinggi, dan mampu menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam perilakunya. Dengan demikian, program hafalan Al-Qur'an di MI Darussalam Sugihwaras Candi telah menjadi bagian yang strategis dalam mencetak generasi yang berakarakter dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti berterimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak berperan dalam memberi bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini, dan kepada kepala sekolah dan jajaran guru MI Darussalam Sugihwaras Candi atas kerja sama dan ketersediaannya sebagai lokasi penelitian. Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat bagi masyarakat luas.

REFERENSI

- [1] A. Rasyidi, "Islamic Education Review Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis sebagai pengembang pemahaman serta pengamalan ajaran Islam kehidupan sehari-hari Vol 1, No 1, Juni 2024, ISSN XXXX-XXXX," vol. 1, no. 1, pp. 1–21, 2024.
- [2] H. R. Febrina, I., "Motivasi Kerja Sumber Daya Manusia dalam Organisasi: Sebuah Tinjauan Pustaka," *Ejournal.Hakhara-Institute.Com*, vol. 1, no. 1, pp. 29–34, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.hakhara-institute.com/index.php/HSSB/article/view/14>
- [3] A. A. Alola, O. Özkan, and O. Usman, "Role of Non-Renewable Energy Efficiency and Renewable Energy in Driving Environmental Sustainability in India: Evidence from the Load Capacity Factor Hypothesis," *Energies*, vol. 16, no. 6, 2023, doi: 10.3390/en16062847.
- [4] S. Pokhrel, "No Title EAENH," *Ayan*, vol. 15, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [5] Nurdyansyah, "Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan."
- [6] A. Info, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter : Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah," vol. 5, pp. 2059–2070, 2024.
- [7] I. Hidayat, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kehidupan Ali Bin Abi Thalib Serta Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Karakter Di Indonesia," pp. 468–474, 2021.
- [8] M. Prasrihamni, Zulela, and Edwita, "Jurnal cakrawala pendas," *Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiat. Kampus Mengajar Di Sekol. Dasar J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 1, pp. 128–134, 2022.
- [9] N. Rusli, N. Wahyuni, S. Ramadhani, A. Putri, and R. R. Safitri, "Implementasi Taharah yang Meliputi Wudhu, Tayammum, Mandi Wajib, dan Tata Cara Shalat pada Siswa SDN 1 Sambujang," *Samakta J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 45–52, 2024, doi: 10.61142/samakta.v1i2.60.
- [10] W. Ramadhani and W. Aprison, "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 13163–13171, 2022, [Online]. Available:

- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4538/3827>
- [11] A. Firmansyah, "Problematika Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Musyafahah di SMP IT Ad Durrah," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 2243–2252, 2023.
- [12] M. Tampubolon, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metod. Penelit. Kualitatif*, vol. 3, no. 17, p. 43, 2023, [Online]. Available: [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.